

Presentation by **Kelompok 3**

Bisnis Logistik | 2021

Penentuan Harga Pokok Atas Produk Bersama



Anggota Kelompok

170304210005

Rinaldo Radju Pratama

170304210010

Basaria Maressa

170304210018

Audy Tricahya Arimurti

1703042100032

Zaid Abdillah

170304210035

Dhea Ayu Kusmadiyanti

170304210040

Nia Andraini

Latar Belakang



- Produk bersama adalah beberapa produk yang dibuat secara bersama-sama atau bersamaan dari suatu batch atau proses produksi dengan menggunakan bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead secara bersama-sama (Bustami dan Nurlela, 2006).
- Produk bersama terdiri dari produk primer dan produk sekunder. Proses produksi yang umum menghasilkan biaya produksi yang sama. Ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang sama dalam proses produksi untuk memproduksi berbagai jenis produk, yang tidak dapat dilacak atau dipisahkan oleh produk. Oleh karena itu, perusahaan harus mengalokasikan biaya untuk setiap produk, baik produk utama maupun produk sampingan.

Latar Belakang



- Masalah yang sering terjadi di perusahaan dengan proses produksi bersama adalah alokasi biaya produksi bersama yang tidak tepat untuk masing-masing produk, atau perlakuan yang tidak tepat terhadap produk sampingan melalui penggunaan metode yang tidak tepat. Perusahaan yang memproses produk bersama-sama menghadapi masalah alokasi biaya. Perusahaan harus bisa mengalokasikan biaya dengan tepat untuk setiap produk yang diproduksi.
- Dalam praktiknya, sulit untuk menghitung biaya setiap produk yang diproduksi. Salah satu metode yang paling umum digunakan adalah metode perputaran relatif. Metode ini didasarkan pada pemikiran bahwa harga jual suatu produk mencerminkan biaya pengolahan produk tersebut (Mulyadi, 2012).

Pentingnya Harga Pokok

Untuk melaporkan nilai persediaan barang jadi dalam laporan posisi keuangan.

01

02

Sebagai dasar dalam penentuan harga jual produk.

03

Untuk keperluan pengendalian



PRODUK BERSAMA (JOINT PRODUCTS)

Produk Bersama (joint products) adalah dua produk atau lebih yang dihasilkan secara simultan dari suatu proses produksi atau melalui serangkaian proses produksi tertentu, dimana masing - masing produk mempunyai nilai penjualan yang relatif besar atau berarti.



PRODUK SAMPIINGAN (BY-PRODUCTS)

Produk sampingan (by-products) adalah produk – produk yang mempunyai nilai penjualan yang relatif tidak berarti atau kecil yang dihasilkan dari proses produksi bersama.



KARAKTERISTIK PRODUK BERSAMA DAN PRODUK SAMPINGAN

No.	Produk Bersama	Produk Sampingan
1.	Produk - produk utama yang ingin dihasilkan sesuai dengan tujuan produksi, melalui suatu proses atau serangkaian proses dan dilakukan secara simultan.	Dihasilkan bersamaan dengan produk utama dalam suatu proses atau serangkaian proses. Proses produksi tidak ditujukan menghasilkan produk ini.
2.	Nilai penjualannya relatif besar bila dibandingkan dengan produk - produk sampingan yang dihasilkan.	Nilai penjualannya relatif kecil bila dibandingkan dengan produk - produk utama.
3.	Dihasilkan dalam jumlah yang besar.	Dihasilkan dalam jumlah yang sedikit.
4.	Sering kali memerlukan pengolahan lebih lanjut.	Kadang memerlukan pengolahan lebih lanjut.
5.	Sebuah produk tidak dapat dihasilkan tanpa memproduksi produk yang lain.	Produk ini tidak dapat dihasilkan tanpa memproduksi produk utama.

BIAYA BERSAMA DAN TITIK PISAH

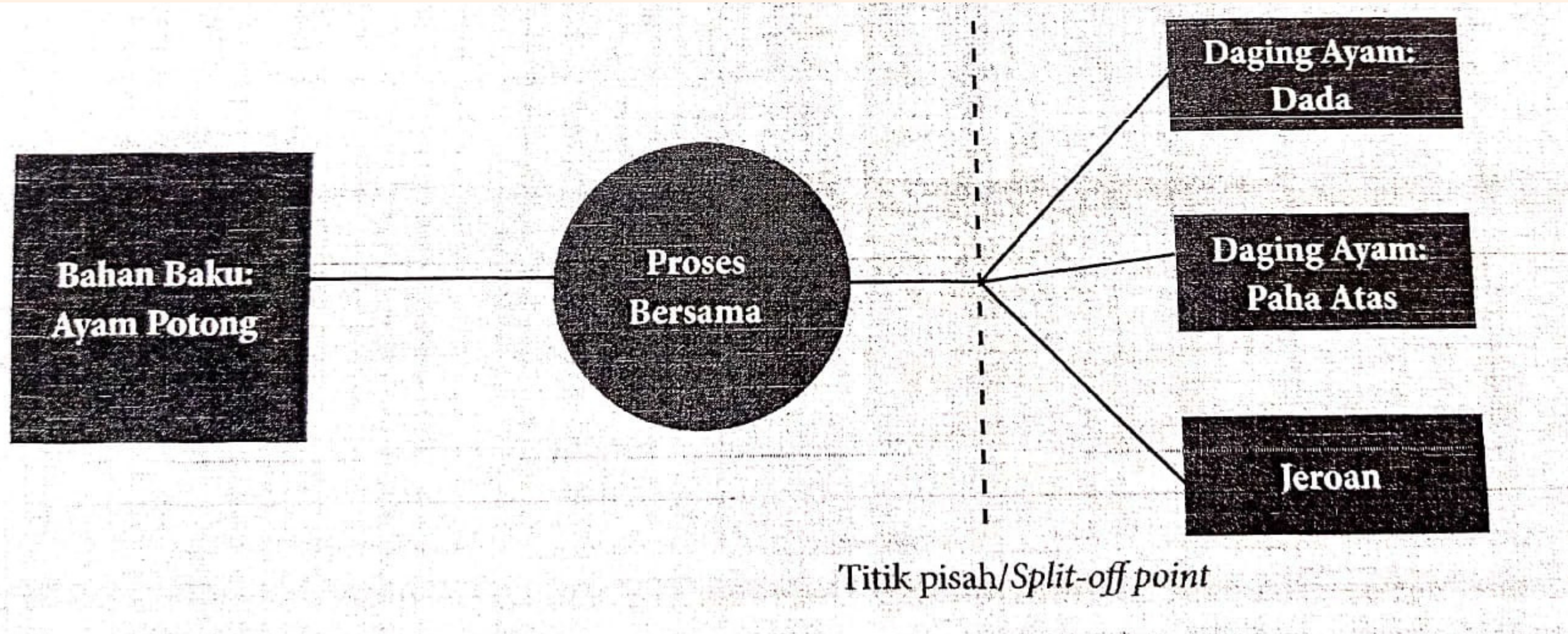
Biaya Bersama

Biaya bersama adalah biaya mengoperasikan suatu fasilitas, aktivitas, atau objek biaya yang dibagi oleh dua atau lebih pengguna. Tujuannya untuk mengalokasikan biaya bersama ke setiap pengguna dengan cara yang wajar berdasarkan biaya individual dari objek biaya. Biaya bersama adalah biaya yang timbul karena pemrosesan atau pabrikan beberapa jenis barang secara bersama-sama. Biaya bersama dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi berbagai macam produk yang berupa produk bersama.

Titik Pisah

Titik pisah (*Split-off point*) adalah titik dimana produk-produk dapat dipisahkan sebagai unit-unit individual. Sebelum titik tersebut produk-produk tadi masih dalam satu kesatuan yang homogen.

BIAYA BERSAMA DAN TITIK PISAH



METODE NILAI PASAR

Metode nilai pasar yaitu metode yang mengasumsikan setiap produk yang dihasilkan bersama mempunyai nilai jual atau nilai pasar yang berbeda, nilai pasar yang berbeda tersebut disebabkan karena tingkat pemakaian biaya yang berbeda pada masing-masing produk bersama.

METODE NILAI PASAR SAAT *SPLIT OFF POINT*

METODE NILAI JUAL HIPOTESIS

Metode Nilai Pasar Saat Split Off Point

Digunakan ketika produk bersama telah selesai diproduksi dan produk yang diproduksi dapat diidentifikasi atau dipisah dalam masing-masing produk serta harga jual yang sudah diketahui pada saat itu. Rumus perhitungan pembebanan:

$$\text{Pembebanan} = \frac{\text{Jumlah nilai jual masing-masing produk}}{\text{Jumlah nilai jual keseluruhan produk}} \times \text{Biaya Bersama}$$

Metode Nilai Jual Hipotesis

Digunakan apabila suatu produk tidak bisa dijual pada titik pisah yaitu batas yang seharusnya produk tersebut selesai, maka harga tidak dapat diketahui pada saat titik pisah tersebut, karena produk tersebut masih perlu pengolahan tambahan dan mengeluarkan biaya tambahan untuk memprosesnya lagi. Rumus perhitungan pembebanan:

$$\text{Pembebanan} = \frac{\text{Jumlah nilai jual hipotesis masing-masing produk setelah titik pisah}}{\text{Jumlah nilai jual hipotesis seluruh produk setelah titik pisah}} \times \text{Biaya Bersama}$$

METODE UNIT FISIK



Suatu metode dalam pembebanan biaya bersama produk didasarkan atas unit secara fisik atau output dari suatu produk diungkapkan dalam satuan misal berupa volume, bobot atau ukuran karakteristik lainnya. Jika produk bersama mempunyai ukuran yang berbeda maka harus ditentukan koefisien ekuivalensinya yang digunakan untuk mengubah satuan yang berbeda ke dalam satuan yang sama. Metode ini beranggapan bahwa setiap produk dapat

diidentifikasi sesuai dengan tingkat pemanfaatan bahan baku dalam ukuran satuan yang sama.

Rumus

$$\text{Pembelian Biaya Bersama} = \frac{\text{Jumlah unit masing-masing produk}}{\text{Jumlah unit Keseluruhan Produk}} \times \text{Biaya Bersama}$$

METODE BIAYA RATA-RATA TERTIMBANG

Metode ini didasarkan atas asumsi bahwa masing-masing produk yang dihasilkan dalam proses produksi bersama memiliki faktor penimbang yang berbeda, antara lain disebabkan oleh tingkat kesulitan pembuatan produk, waktu yang dikonsumsi, keahlian tenaga kerja, kualitas produk yang dihasilkan, dan faktor penimbang lain yang relevan. Metode ini muncul karena dari beberapa metode lain tidak memperhatikan bobot sebagai presentasi dari ukuran besarnya unit, kesulitan pembuatan, waktu yang dibutuhkan dan sebagainya sebagai dasar untuk mengalokasikan biaya bersama.



$$\text{Pembebanan} = \frac{\text{Jumlah penimbang rata - rata setiap produk}}{\text{Jumlah penimbang rata-rata keseluruhan produk}} \times \text{Biaya Bersama}$$

Contoh Soal



Metode Nilai Pasar

a) Metode Nilai Pasar saat Split Off Point

PT. Sabar Subur memproduksi 4 jenis barang yaitu A, B, C, dan D dengan biaya bersama Rp250.000.000

Produk	Unit Produksi	Harga Pasar Per Unit pada Saat Titik Pisah	Nilai Jual Produk pada Saat Titik Pisah
A	25.000	Rp5.980	Rp149.500.000
B	50.000	Rp7.800	Rp390.000.000
C	13.000	Rp3.500	Rp 45.500.000
D	16.250	Rp4.000	Rp 65.000.000
			Rp650.000.000

Alokasi biaya bersama

Produk	Perhitungan	Hasil
A	$\frac{\text{Rp149.500.000} \times \text{Rp250.000.000}}{\text{Rp650.000.000}}$	Rp57.500.000
B	$\frac{\text{Rp390.000.000} \times \text{Rp250.000.000}}{\text{Rp650.000.000}}$	Rp150.000.000
C	$\frac{\text{Rp45.500.000} \times \text{Rp250.000.000}}{\text{Rp650.000.000}}$	Rp17.500.000
D	$\frac{\text{Rp65.000.000} \times \text{Rp250.000.000}}{\text{Rp650.000.000}}$	Rp25.000.000
Total		Rp250.000.000

Produk	Unit Produksi	Harga Jual	Biaya Proses Lanjutan	Total Penjualan
X	5.000	Rp5.980	Rp2.628.000	Rp 7.500.000
Y	6.000	Rp7.800	Rp3.126.000	Rp12.000.000
Z	4.000	Rp3.500	Rp1.346.000	Rp 5.000.000
				Rp24.500.000

a) Metode Nilai Jual Hipotesis

PT Melayang memproduksi 3 jenis barang yaitu X, Y, dan Z dengan biaya bersama Rp40.000.000

Harga jual Hipotesis masing-masing produk:

$$X \gg \text{Rp } 7.500.000 - \text{Rp}2.628.000 = \text{Rp}4.872.000$$

$$Y \gg \text{Rp}12.000.000 - \text{Rp}3.126.000 = \text{Rp}8.874.000$$

$$Z \gg \text{Rp } 5.000.000 - \text{Rp}1.346.000 = \underline{\text{Rp}3.654.000}$$

Total Rp17.400.000

Produk	Perhitungan	Hasil
X	$\frac{\text{Rp } 4.872.000 \times \text{Rp}40.000.000}{\text{Rp}17.400.000}$	Rp11.200.000
Y	$\frac{\text{Rp } 8.874.000 \times \text{Rp}40.000.000}{\text{Rp}17.400.000}$	Rp20.400.000
Z	$\frac{\text{Rp } 3.654.000 \times \text{Rp}40.000.000}{\text{Rp}17.400.000}$	Rp8.400.000
Total		Rp40.000.000



Metode Unit Fisik

PT Awan Terbang memproduksi produk A, B, dan C dengan biaya bersama Rp150.000.000

Produk	Unit Produksi	Harga Jual setelah Produk Lanjutan	Biaya Proses Lanjutan
A	30.000	Rp3.000	Rp18.000.000
B	48.000	Rp2.500	Rp25.000.000
C	42.000	Rp5.000	Rp46.000.000
Total	120.000		Rp89.000.000

Produk	Perhitungan	Hasil
X	$\frac{30.000 \times \text{Rp}150.000.000}{120.000}$	Rp37.500.000
Y	$\frac{48.000 \times \text{Rp}150.000.000}{120.000}$	Rp60.000.000
Z	$\frac{42.000 \times \text{Rp}150.000.000}{120.000}$	Rp52.500.000

Metode Rata – Rata Tertimbang

Produk	Unit Produksi	Harga Jual	Bobot	Biaya Proses Lanjutan
X	3.200	Rp3.200	2	Rp1.750.000
Y	6.400	Rp4.000	2	Rp2.500.000
Z	1.600	Rp2.400	4	Rp2.000.000
Totall	11.200			Rp6.250.000

Alokasi bobot untuk rata-rata tertimbang:

$$X \gg 3.200 \times 2 = 6.400$$

$$Y \gg 6.400 \times 2 = 12.800$$

$$Z \gg 1.600 \times 4 = \underline{6.400}$$

$$\text{Total} \quad 25.600$$

PT Jatuh Bersama memproduksi produk X, Y, dan Z dengan biaya bersama Rp16.800.000

Produk	Perhitungan	Hasil
X	$\frac{6.400 \times \text{Rp16.800.000}}{25.600}$	Rp4.200.000
Y	$\frac{12.800 \times \text{Rp16.800.000}}{25.600}$	Rp8.400.000
Z	$\frac{6.400 \times \text{Rp16.800.000}}{25.600}$	Rp4.200.000
Total		Rp16.800.000

Metode Rata – Rata per Satuan

PT Susah Senang memproduksi barang A, B, dan C dengan biaya bersama Rp120.000.000

Produk	Unit Produksi	Harga Jual	Biaya Proses Lanjutan
A	15.000	Rp3.500	Rp12.000.000
B	35.000	Rp4.000	Rp16.000.000
C	10.000	Rp2.500	Rp 7.000.000
Total	60.000		Rp35.000.000

Alokasi biaya bersama rata-rata masing-masing produk:

$$\frac{\text{Rp120.000.000}}{60.000 \text{ unit}} = \text{Rp2.000}$$

Produk	Perhitungan	Hasil
A	15.000 X Rp2.000	Rp30.000.000
B	35.000 X Rp2.000	Rp70.000.000
C	10.000 X Rp2.000	Rp20.000.000
	Total	Rp120.000.000

Kesimpulan

Perusahaan yang memproduksi produk bersama umumnya menghadapi masalah dalam menjual produk yang berbeda. Ini karena produk yang berbeda memiliki masalah pemasaran dan harga jual yang berbeda. Manajemen biasanya ingin mengetahui kontribusi setiap produk terhadap penjualan perusahaan. Oleh karena itu, sebagai dasar untuk menghitung harga pokok setiap produk, kita perlu mengetahui secara pasti berapa biaya yang akan dibebankan untuk setiap produk.

Alokasi biaya adalah distribusi biaya secara pro-rata dari biaya tidak langsung atau biaya bersama ke objek biaya. Karena sulit untuk menghitung biaya umum untuk masing-masing produk, alokasi biaya diperlukan untuk memfasilitasi perhitungan. Terdapat beberapa metode alokasi biaya bersama, yaitu metode nilai pasar, metode unit fisik, metode rata-rata tertimbang, dan metode rata-rata per satuan. Keempat metode ini digunakan untuk mengalokasikan biaya produk bersama ke setiap produk bersama.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sulolipu, (2015). Harga Pokok Produk Bersama, 9/16 Hal.

BAB 6 PENENTUAN HARGA POKOK ATAS PRODUK BERSAMA DAN PRODUK SAMPINGAN
Perusahaan manufaktur perlu mengetahui harga pokok dari pro. (n.d.). Bina Darma e-Journal. Retrieved November 10, 2022, from <http://eprints.binadarma.ac.id/6692/1/akuntansi%20biaya%20bab%206.pdf>

Dunia, A. Firdaus., Wasilah Abdullah., dan Catur Sasongko. 2019. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Penerbit Salemba Empat.

Rohmah, N. N. (2022, September 26). Evaluasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Palm Kernel Oil (PKO) dan Palm Kernel Mill (PKM) Pada PTPN VII Unit Bekri. <http://repository.polinela.ac.id/id/eprint/2659>

SUKMAYANDA, Y. (n.d.). ***METODE HARGA POKOK PRODUK BERSAMA DAN PRODUK SAMPINGAN***. STIE-IGI. Retrieved November 10, 2022, from <https://stie-igi.ac.id/wp-content/uploads/2020/06/METODE-HARGA-POKOK-PRODUK-BERSAMA-DAN-PRODUK-SAMPINGAN.pdf>

Thank You!

